

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDN Sukaharja 1 Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang tahun ajaran 2024/2025. Adapun waktu penelitian dilaksanakan di SDN Sukaharja 1 pada tahun ajaran 2024/2025.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dimana metode ini menggunakan sampel serta data-data instrumen penelitian dengan analisis statistik yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2022).

Pre-eksperimental design yaitu desain yang digunakan dalam penelitian ini dimana penelitian hanya menggunakan satu kelas (kelas eksperimen) tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol. Jenis penelitian *pre-eksperimental design* yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design* karena metode ini memberikan hasil yang akurat akan perbedaan perilaku sebelum dan setelah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 3. 1 *Desain Penelitian One-Grup Pretest-Posttest*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

O₁ : *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment*/perlakuan menggunakan media monopoli

O₂ : *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Dalam desain ini, tes dilakukan dua kali sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*). *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O₁) yang selanjutnya dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media monopoli pada mata pelajaran IPAS tentang “Keberagaman Budaya Indonesia” (X). Peneliti memberikan *posttest* pada tahap akhir (O₂).

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2022). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah semua siswa SDN Sukaharja 1 dari kelas I-VI sebanyak 173.

Tabel 3. 2 Populasi

Kelas	Populasi
I	25
II	31
III	31
IV	22
V	30
VI	34
Jumlah Populasi	173

Sumber: Kondisi SDN Sukaharja I tahun ajaran 2024/2025

Sampel

Sugiyono (2022) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu kelas V yang berjumlah 30 Orang. Cara pengambilan sampel untuk diambil yaitu

menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2022) *sampling purposive* merupakan sampel yang ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, dengan menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Sampel

KELAS V	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
	12	18	30

Sumber: Kondisi SDN Sukaharja I tahun ajaran 2024/2025

D. Rancangan Eksperimen

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif untuk melihat pengaruh media monopoli terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN Sukaharja I. Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan seluruh subyek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*) dan bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model kooperatif learning.

Tabel 3. 4 Rancangan Eksperimen

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai	1) Siswa merespon salam dan melanjutkan membaca Do'a sebelum belajar
	2) Guru bertanya kabar terbaru dan memeriksa keberadaan siswanya	2) Siswa menjawab kabar baik dan menjawab kehadiran

Menyampaikan Informasi	1) Guru menginformasikan mengenai bahan pembelajaran yang akan di pelajari, tujuan pembelajaran dan metode penilaian yang akan dilaksanakan	1) Siswa memperhatikan dan mengamati mengenai informasi dari guru tentang materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan metode penilaian yang akan dilaksanakan
Pre-test	1) Guru membagikan lembar soal essai mengenai materi yang dipelajari berdasarkan indikator keterampilan komunikasi 2) Guru menginformasikan kepada siswa untuk mengumpulkan <i>pre-test</i> sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	1) Siswa melaksanakan soal pre-test secara individu 2) Siswa mengumpulkan soal pre-test
Mengorganisasikan Peserta Didik dalam Kelompok Belajar	1) Guru mengelompokkan siswa (maksimal 4 kelompok) 2) Guru menjelaskan aturan dan tujuan permainan monopoli	1) Siswa menyusun kelompok bersama dengan anggota kelompok. 2) Siswa menyimak penjelasan dari guru yang mengajukan

	sebagai media pembelajaran	pertanyaan jika masih tidak paham
Kegiatan Inti Kegiatan belajar menggunakan media Monopoli	1) Guru memastikan setiap kelompok memiliki peralatan permainan monopoli 2) Guru memberikan instruksi mengenai tantangan yang berkaitan dengan materi pada permainan monopoli 3) Menggunakan metode “hompimpa” untuk menentukan pemain pertama 4) Monitor permainan dan member bimbingan 5) Memberikan 10 Poin untuk kelompok yang bisa menjawab pertanyaan 6) Menentukan pemenang berdasarkan banyak poin yang terkumpul	1) Siswa mengecek kembali peralatan yang diperlukan 2) Siswa menerima intruksi dan memahami tantangan yang akan di hadapi 3) Berpartisipasi dalam metode “hompimpa” untuk menentukan pemain pertama 4) Melakukan permainan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan guru 5) Berusaha menyelesaikan tantangan dan mengumpulkan poin 6) Berusaha menjadi pemenang dengan mengumpulkan poin terbanyak

Evaluasi	1) Guru memberikan LKPD berdasar materi yang telah dipelajari dari media monopoli 2) Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD	1) Siswa Mengerjakan soal LKPD yang telah diberikan oleh guru dengan tertib 2) Siswa mengumpulkan LKPD
Post- test	1) Guru memberikan lembar soal essai mengenai materi yang dipelajari berdasarkan indikator keterampilan komunikasi 2) Guru meminta siswa mengumpulkan pretest sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan	1) Siswa mengerjakan soal pre-test secara individu 2) Siswa mengumpulkan soal post-test
Penutupan	1) Guru membuka sesi tanya jawab agar menguatkan pemahaman terhadap materi 2) Guru memberi apresiasi atas pencapaian individu maupun kelompok. 3) Guru menutup pembelajaran dengan meminta untuk berdoa sebelum	1) Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami kepada guru 2) Siswa menerima apresiasi dari guru dengan senang 3) Siswa dan guru berdoa sebelum pulang untuk menutup

	pulang dan mengucapkan salam.	pembelajaran dan menjawab salam.
--	-------------------------------	----------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

(a) Definisi Konseptual

Keterampilan komunikasi merupakan kecakapan siswa dalam menyampaikan hasil pengamatan, ide atau gagasan melalui tulisan berdasarkan dari proses pembelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang ditandai dengan perolehan nilai dari indikator yang tercapai: (a) siswa mampu menggali informasi, (b) siswa mampu menyampaikan ide dan pendapat dengan efektif, (c) siswa mampu mengolah data riset.

B. Definisi Operasional

Keterampilan komunikasi adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media monopoli yang didalamnya mencakup indikator : (a) siswa mampu menggali informasi, (b) siswa mampu menyampaikan ide dan pendapat dengan efektif, (c) siswa mampu mengolah data riset.

Tabel 3. 5 Indikator dan Deskriptor Keterampilan Komunikasi

Indikator	Deskriptor
Menggali informasi	Menarasikan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan uraian
Menyampaikan ide dan pendapat	Mengungkapkan pendapatnya terhadap problem yang ada disekitarnya dengan menggunakan bahasa yang baik
Mengolah data riset	Menarasikan data riset berupa gambar menjadi narasi ilmiah

C. Jenis Instrument

Jenis instrument dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa jawaban singkat atau uraian dengan jumlah 7 butir soal esai untuk mengukur keterampilan komunikasi sehingga memberikan gambaran hasil seperti yang diharapkan, untuk memperoleh data mengenai keterampilan komunikasi siswa kelas V.

D. Kisi-kisi Instrument

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrument

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Keterampilan Komunikasi	Indikator Soal	Ranah kognitif	No. Soal
Siswa mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan	Mengetahui sejarah budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini	Menggal informasi	Menarasikan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan uraian	C2	1,2,
		Menyampaikan ide dan pendapat	Mengungkapkan pendapatnya terhadap problem yang ada disekitarnya dengan menggunakan	C6	3,4,

			bahasa yang baik		
		Mengolah data riset	Menarasikan data riset berupa gambar menjadi narasi ilmiah	C1	5,6,7

E. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrument

Pengujian validitas dan reliabilitas memiliki tujuan sebagai memastikan keakuratan penggunaan instrumen penelitian, yaitu soal-soal pada *pretest* dan *posttest* dalam tahap uji coba. Data yang diperoleh selama tahap uji coba kemudian dianalisis secara deskriptid kuantitatif dengan menerapkan rumus validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Penerapan uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan benar-benar dapat mengukur keterampilan komunikasi siswa dengan akurat. Peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk melakukan uji validitas, yang dirumuskan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

yoel octobe purba (2021)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X serta Y

n = Jumlah responden pada penelitian

x = skor soal instrumen penilaian varians

y = jumlah total kor pada setiap instrument penelitian

Tabel 3. 7 Klasifikasi Validitas Uji Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji coba instrumen 10 soal essai yang diuji pada 25 responden dengan $r_{\text{tabel}} = 0,3961$.

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen Soal

Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,7375	0,3961	Valid
2	0.7375	0,3961	Valid
3	-0.0303	0,3961	Tidak Valid
4	0.4208	0,3961	Valid
5	0.811	0,3961	Valid
6	0.219	0,3961	Tidak Valid
7	0.9044	0,3961	Valid
8	-0.2759	0,3961	Tidak Valid
9	0.8433	0,3961	Valid
10	0.8695	0,3961	Valid
Jumlah butir valid			7

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus *product moment*, maka diperoleh hasil soal valid 7 butir dan soal tidak valid 3 butir dari 10 butir soal yang di uji coba. Karena indikator masih diwakili dengan butir-butir yang valid, soal tidak valid tersebut dihapus dan tidak direvisi. Responden yang digunakan yaitu 25 siswa. Maka perbandingan perbandingan r ($\alpha = 0.05$) $n = 25$ adalah 0.3961. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dinyatakan valid dengan validasi butir instrumen menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi 0.05% pada $n = 25$ dengan nilai kritis 0.3961.

b. Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha adalah sebuah metode untuk mengukur tingkat keandalan yang dimiliki rentang nilai antara nol hingga satu. Rumus yang di digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitass instrumen dengan pendekatan *cronbach alpha* dirancang untuk menentukan reliabilitass instrumen yang memiliki skor berbentuk skala adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

yoel octobe purba (2021)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum si^2$ = Total varians butir

st^2 = Total varians

Tabel 3. 9 Klasifikasi Validitas Uji Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

Perhitungan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menghasilkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0.90 sedangkan r_{tabel} untuk $n = 25$ dengan tarif 0.05 yaitu 0.3961. Sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Ditarik kesimpulan instrument dapat diaplikasikan pada penelitian selanjutnya karena terbukti reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Sugiyono (2022) Statistik deskriptif yaitu salah satu statistika yang dapat diaplikasikan dalam menguraikan data menggunakan metode deskripsi dengan memaparkan tanpa menarik kesimpulan secara umum. Berdasarkan hal tersebut, analisis deskriptif sebagai penjabaran akan keterampilan komunikasi pada kondisi diberi perlakuan dengan menggunakan media monopoli dan pada kondisi tanpa diberi perlakuan dengan media monopoli.

Analisis data tersebut meliputi menganalisis data *pretest* dan *posttest*, serta uji pernyataan data. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Versi 29*. Ukuran statistik deskriptik dibagi menjadi dua golongan kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan standar deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari mean, median, standar deviasi, range, dan lain sebagainya. Sedangkan ukuran deviasi terdiri atas jangkauan, range dan ragam.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau yang diumumnya dikenal statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan serbagai metode analisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Penggunaan statistik induktif dengan teknik sampel diambil dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya dan dilakukan secara acak Sugiyono (2022). Pada penelitian ini yang dilakukan adalah statistik parametris. Salah satu jenis statistika parametrik yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Indipendent Sampel t-test*. *Indipendent Sampel t-test* dipakai untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua kelompok yang berdeba. Sebelum melaksanakan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas dan homogenitas data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic Versi 29*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna menentukan apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 29*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

F. H_0 diterima jika $\text{sig} > 0.05$ (data normal)

G. H_a diterima jika $\text{sig} \leq 0.05$ (data tidak normal)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diterapkan untuk mengetahui keadaan kehomogenan populasi. Pada penelitian ini uji homogenitas dilaksanakan dengan cara *Levene's test* dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria signifikansi sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka variasi data homogen (sama)

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka variasi data tidak homogen (tidak sama)

Uji homogenitas dilaksanakan dengan metode uji *Levene's test* menggunakan program *IBM SPSS Statistic Versi 29*.

c. Uji One Sample t test

Uji t untuk satu sampel, yang juga dikenal sebagai metode *one sample t-test* adalah prosedur statistik sebagai metode untuk menguji konstaintitas dari variabel yang digunakan. Untuk melakukan pengujian hipotesis, peneliti menerapkan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

t = Nilai t dihitung (t_{hitung})

$\bar{x}$ = Rata-rata x_i

μ = Nilai yang di hipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan sebagai pembuktian kesesuaian hipotesis yang digunakan sesuai dengan penelitian. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media monopoli terhadap keterampilan komunikasi pada siswa kelas V SDN Sukaharja 1

H_a : Terdapat pengaruh media monopoli terhadap keterampilan komunikasi pada siswa kelas V SDN Sukaharja 1